

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah satu cara yang tepat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga bangsa Indonesia sederajat dengan bangsa lain. Di zaman global ini pendidikan harus dapat menghasilkan generasi bangsa yang cerdas, rajin dan terampil, atau generasi yang handal. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab untuk menyiapkan generasi yang aktif, kreatif, produktif, ulet dan jujur. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD, guru harus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya dengan jalan PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Untuk mencapai pembelajaran yang aktif dan dapat menemukan sesuatu yang dipelajari, guru perlu melakukan berbagai upaya mulai dari menyusun rencana pembelajaran, penggunaan metode yang relevan, alat peraga, melaksanakan penelitian dan umpan balik.

Seperti halnya yang dialami penulis, dalam pembelajaran IPA di kelas IV semester I tentang Energi dan Perubahannya di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dari 22 siswa yang tuntas 59%.

Maka dari itu penulis berusaha meningkatkan penguasaan materi dengan penggunaan metode yang sesuai, dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan harapan ketuntasan mengalami peningkatan. Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran bertujuan untuk

melatih manusia agar menjadi lebih bisa dan menjadi lebih baik, sehingga guru harus dapat sedemikian rupa menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. Agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik, ia harus mempunyai kesiapan baik mental, personal dan sosial.

Di samping itu untuk memperbaiki pembelajaran pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini juga ditujukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional.

B. Pembatasan Masalah

Dari hasil yang dicapai siswa, penulis menemukan beberapa masalah yang menjadi penyebab :

1. Penyampaian materi kurang menarik, karena tidak menggunakan alat peraga yang tepat.
2. Siswa kurang bersemangat menerima pelajaran IPA dalam materi Rangka manusia dan Fungsinya.
3. Siswa kurang memahami aspek-aspek yang harus diperhatikan waktu pelajaran IPA.

Masalah yang ada bisa dianalisis menjadi penyebabnya :

1. Kurang alat peraga
2. Menyampaikan materi kurang menarik
3. Guru kurang kreatif
4. Suasana dalam pembelajaran kurang menyenangkan.

C. Perumusan Masalah

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Energi dan Perubahannya kelas IV semester 2 ternyata guru mengalami beberapa masalah yang sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam memahami materi ini.

Hal ini terlihat dari hasil evaluasi akhir belum mencapai ketuntasan yang memuaskan. Dari jumlah siswa hanya 13 siswa yang mencapai target ketuntasan belajar sedangkan yang belum tuntas 9 siswa.

Selama pembelajaran berlangsung siswa terkesan tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada yang asyik bermain sendiri. Siswa kebanyakan belum menguasai konsep materi yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan analisis masalah-masalah yang menjadikan penyebab ketidakberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA dengan materi pokok rangka manusia dan fungsinya, maka masalah yang dapat dirumuskan : “Apakah dengan penerapan metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada pelajaran IPA dengan materi rangka manusia dan fungsinya ?”

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat sehingga ditemukan akar permasalahan seperti berikut :

1. Siswa tidak tertarik pada pelajaran karena guru tidak menggunakan alat peraga yang menarik.
2. Siswa kurang motivasi untuk mengikuti pelajaran karena guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi.

3. Siswa belum terbiasa melakukan percobaan sehingga mempunyai anggapan sebuah mainan.
4. Guru kurang sabar dalam mengantarkan siswa agar dapat memahami soal.

Diperlukan peningkatan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran interaktif pada siswa kelas IV semester I SDN Wotan 02 Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai peneliti dalam kegiatan perbaikan pembelajaran, yang juga merupakan pengalaman peneliti sebagai guru di SD adalah:

1. Tujuan umum
 - a. Siswa semakin berani bertanya.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - c. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pemahaman tentang pecahan.
2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA dengan materi rangka manusia dan fungsinya kelas IV SDN Wotan 02 dengan menerapkan pembelajaran interaktif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa
 - a. Dapat meningkatkan motivasi belajar.
 - b. Dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Guru
 - a. Dapat meningkatkan motivasi mengajar.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - c. Dapat mengoreksi kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran.
 - d. Bermanfaat untuk bekal dalam mengajar juga dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan melalui kegiatan penelitian.
3. Sekolah
 - a. Dapat menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas untuk melanjutkan tingkat sekolah yang lebih tinggi.
 - b. Dapat dijadikan bahan kajian menentukan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.
 - c. Dapat dijadikan sebagai langkah awal pelaksanaan inovasi belajar.
4. Peneliti Lain
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sedang dan akan dilakukan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis dengan kasus yang sama maupun berbeda.